

Himbauan Protokol Kesehatan Dan Penerapan PPKM Terus Dilakukan Babinsa di Pasar Gede Solo

Surakarta: Detikperu.com- Babinsa Kelurahan Sudiroprajan Koramil 04/Jebres Kodim 0735/Surakarta Serda Agus S dan anggota Satpam pasar gede melakukan langkah pencegahan penularan dan pemutusan mata rantai penyebaran virus corona (Covid-19) dengan mensosialisasikan protokol kesehatan serta berikan himbauan kepada pedagang dan Pengunjung di pasar Gede Kelurahan Sudiroprajan Kec Jebres Kota Surakarta, Selasa (7/9/2021).

Babinsa dan satpam melakukan kegiatan PPKM kepada pedagang dan pengunjung pasar, ini merupakan upaya yang dilakukan oleh semua elemen guna mencegah serta menghambat Covid 19 dengan cara memberikan himbauan protokol kesehatan kepada pedagang dan pengunjung di pasar Gede Surakarta .

“Dengan himbauan Prokes dan PPKM ini kami ingin membangun kepedulian masyarakat terhadap pentingnya mencegah penularan virus corona, khususnya para pedagang dan pengunjung di Pasar Gede , mari sama-sama terlibat dalam gerakan memutuskan mata rantai penyebaran virus corona (Covid-19).” tegas Agus Supomo di sela-sela kegiatan.

“Himbauan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) merupakan salah satu langkah pencegahan guna memutuskan mata rantai penyebaran virus corona, masyarakat harus selalu melaksanakan prosedur tetap pencegahan Covid-19, Seperti Mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, Menjaga jarak, Memakai masker bila berada di luar rumah, Menghindari kerumunan, Mengurangi Mobilitas dan

Interaksi diluar rumah."pungkasnya.

Penulis: (Arda 72)

Babinsa Bersama Lurah Pasar Pantau Pelaksanaan PPKM Level 3 di Pasar Tradisional Nusukan

Surakarta: Detikperu.com- Babinsa Kelurahan Nusukan Koramil 02/ Banjarsari,Kodim 0735/Surakarta Serka M.Nasirin Dan Sertu Supadmo Dan Lurah Pasar Nusukan bersinergi dengan Security Pasar Tradisional Nusukan melaksanakan pengecekan pelaksanaan PPKM Level 3 dipasar Tradisional Nusukan sebagai upaya dalam mencegah penyebaran Virus Covid -19 di wilayah Binaannya terutama tempat tempat Berkerumun warga seperti di pasar,Senin (06/09/2021)

Nasirin mengatakan kegiatan ini selalu dilakukan bersama Lurah Pasar serta security pasar nusukan dalam rangka memberikan himbauan prokes dan pengecekan PPKM Level 3 di pasar Nusukan yang mana aktivitas pasar dibatasi sehingga kegiatan jual beli di pasar Nusukan agak berkurang.

"Dari hasil pengecekan ini kegiatan di pasar tradisional Nusukan sudah mematuhi protokol kesehatan yang sudah anjurkan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah Kota Surakarta,dimana dalam melaksanakan jual beli pedagang dan pembeli sudah mematuhi protokol kesehatan."tuturnya.

Sementara itu para Pedagang di pasar Nusukan mengucapkan

terima kasih kepada babinsa yang selalu mengingatkan agar taat protokol kesehatan sebelum masuk ke pasar nusukan dengan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, memakai masker, jaga jarak dan menghindari kerumunan dan tidak lupa berdoa supaya terhindar dari berbagai penyakit terutama covid-19

Penulis: (Arda 72)

Terapkan PPKM Level 3 di Wilayah, Serka Sugiyanto Sambangi Pasar Cinderamata

Surakarta: Detikperu.com- Bertempat di Pasar Cinderamata Kauman, Babinsa Kelurahan Kauman anggota Koramil 05/ Pasarkliwon , Kodim 0735/Surakarta Serka Sugiyanto melakukan upaya dalam mencegah penyebaran Covid 19 di wilayah binaannya dengan memberikan himbauan pada warga masyarakat yang ada di Wilayahnya, Senin (06/09/2021).

“Untuk memutus penyebaran virus covid-19 Kami mensosialisasikan PPKM Level 3 kepada pengemudi becak dan petugas angkot dipasar tradisional untuk upaya memutus penyebaran Covid-19.”tegas Sugiyanto di sela-sela kegiatan.

” Dengan cara yaitu penggunaan Masker, sesering mungkin Cuci tangan dgn sabun serta jaga jarak guna mencegah penyebaran Covid-19 di masyarakat.”tuturnya.

“Kami membantu Pemerintah Daerah dalam melakukan pembinaan , pengawasan pelaksanaan protokol kesehatan, sekaligus mensosialisasikan penerapan protokol kesehatan dalam menekan

penyebaran covid-19 di masyarakat."imbuhnya.

"Untuk menjaga serta meningkatkan kesadaran warga masyarakat tersebut , kami tidak bosan-bosan mengingatkan kepada pengemudi becak dan masyarakat agar tetap disiplin dalam menjalankan budaya hidup sehat, yaitu memakai masker, jaga kebersihan baik badan maupun lingkungan, jaga jarak, cuci tangan memakai sabun dan berdo'a agar senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan serta terhindar dari berbagai macam penyakit terutama Covid-19."pungkas Sugiyanto.

Penulis: (Arda 72)

Serka Daniel : Komsos Merupakan Sarana Memberikan Himbauan Prokes Kepada Warga

Surakarta: Detikperu.com- Bertempat di Taman Keprabon jalan Saharjo Keprabon Banjarsari Surakarta, Babinsa Kelurahan Keprabon Koramil 02/Banjarsari Kodim 0735/Surakarta Serka Daniel dan Serda Sugiyanto melaksanakan kegiatan Komunikasi Sosial (Komsos) dilanjutkan dengan memberikan himbauan protokol kesehatan (protkes) kepada warga binaan, Senin (06/09/2021).

Serka Daniel menegaskan kegiatan Komsos ini merupakan sarana untuk silaturahmi dan menggali informasi – informasi yang terjadi di wilayah.

"Disamping itu Komsos juga bisa kita gunakan untuk memberikan himbauan protokol kesehatan (Prokes) kepada warga, demi mencegah penularan Covid-19 yang sampai saat ini belum ada

tanda-tanda akan segera berakhir.”tegasnya.

“Kami memberikan himbauan tentang protokol kesehatan (protkes) diantaranya mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, memakai masker, menjaga jarak , menghindari kerumunan serta mengurangi mobilitas (5 M) , hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid 19 di wilayah kecamatan Banjarsari kota Surakarta.”imbuhnya..

Pak Kadariman mewakili warga masyarakat kelurahan Keprabon menyampaikan ucapan terimakasih kepada Babinsa karena telah meluangkan waktu untuk bersilaturahmi ke Taman Keprabon.

Penulis: (Arda 72)

Di Tengah Pandemi, Saka Wira Kartika Tetap Berlatih Tingkatkan Kemampuan Dan Jaga Fisik Tetap Prima

Wonogiri: Detikperu.com– Pinsaka Wira Kartika “ Raden Mas said “ Kak Pelda Gatot Haryanto, memberikan pelatihan rutin kepada segenap anggota Saka Wira Kartika Kodim 0728/Wonogiri, Minggu(5/9).

Kegiatan tersebut diikuti sebanyak 21 anggota Praswika angkatan 07 dan diampu oleh sangga kerja Saka Wira Kartika sebanyak 16 orang, serta dalam pengawasan langsung oleh Dewan Saka Wira Kartika dan Pinsaka Wira Kartika.

Kak Pelda Gatot menyampaikan, pembinaan Pramuka Saka Wira Kartika merupakan Program Kerja TNI AD Bidang Teritorial, yang

bertujuan membina generasi muda agar mempunyai kegiatan positif, sehingga dapat terhindar dari kegiatan negatif, serta dapat membentuk patriot bangsa yang setia, berbakti dan menjunjung tinggi nilai luhur keutuhan bangsa dan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa.

Di tempat dia menuturkan, kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan Krida Mountaineering yaitu Vertical Rescue (Rapling) di Jembatan Nusantara.

Dalam melaksanakan kegiatan, Kak Pelda Gatot menekankan agar setiap anggota saka Wira Kartika selalu semangat dalam berlatih, riang dan gembira, terampil serta cekatan, karena semua itu adalah penjabaran dalam Dasa Dharma Pramuka.

Dirinya menambahkan, bahwa dalam situasi dan kondisi saat sekarang di tengah pandemic Covid-19, selain harus menerapkan protocol kesehatan dimanapun berada, kita juga harus tetap menjaga fisik dan stamina, agar imun kita terjaga serta jiwa raga kita tetap sehat dan kondisi prima,

Penulis: (Arda 72)

TNI-Polri Kecamatan Puhpelem Rutin Gelar Patroli, Ternyata Ini Tujuannya

Wonogiri: Detikperu.com— Guna memutus penyebaran Covid-19 di wilayah teritorialnya, anggota Koramil 24/Puhpelem Serda Winarto bersama dengan anggota Polsek Puhpelem Bripka Agus, aktif melaksanakan patrol penegakan disiplin protocol kesehatan, Senin (6/9).

Mereka tampak mengajak masyarakat untuk selalu mematuhi Protokol Kesehatan (Prokes), utamanya pemakaian masker saat beraktifitas diluar rumah.

Danramil 24/Puhpelem Kapten Inf Tono menyampaikan, anggota Koramil bersama dengan Polsek selalu memberikan sosialisasi terkait Covid-19, hal tersebut merupakan bagian dari salah satu bentuk kepedulian TNI-Polri dalam mencegah penyebaran Covid-19 di wilayah Kecamatan Puhpelem.

“ Anggota dilapangan secara terus menerus memberikan edukasi, dengan harapan masyarakat dapat melakukan pencegahan sedini mungkin, dengan berpedoman pada protokol kesehatan,” pungkasnya.

Penulis: (Arda 72)

Lansia Desa Watangsono Terima Vaksin, Anggota Koramil Dan Polsek Jatisrono Laksanakan Pendampingan Dan Monitoring Kegiatan

Wonogiri: Detikperu.com– Danramil 14/Jatisrono Lettu Inf Cris Budiriyanto diwakili oleh Peltu Suyata, menghadiri kegiatan vaksinasi kepada Lansia yang dilaksanakan oleh petugas Kesehatan Puskesmas Jatisrono I, Senin(6/9).

Anggota Koramil 14/Jatisrono beserta anggota Polsek Jatisrono, terlihat turut mendampingi dan monitoring pelaksanaan

penyuntikan vaksin covid-19 tahap I tersebut, dengan jenis Vaksin Sinovac yang bertempat di Balai Desa Watangsono.

Peltu Suyata menjelaskan, kegiatan pendampingan vaksinasi Covid-19 adalah salah satu bentuk dukungan terhadap program pemerintah.

“ Mari kita bersama-sama mendukung program vaksinasi demi meningkatkan kekebalan daya tahan tubuh kita terhadap Covid-19 ”, ucapnya.

Dirinya meminta kepada warga masyarakat yang ada agar jangan ragu untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19, karena vaksin tersebut halal dan aman, serta sangat menguntungkan bagi kita semua.

“ Kami menghimbau kepada seluruh warga masyarakat untuk ikut melaksanakan vaksinasi Covid-19, kita harus segera membentengi tubuh dengan perisai/tameng dari serangan virus covid-19 yang sangat berbahaya bagi kesehatan kita “, pungkasnya.

Pelaksanaan kegiatan vaksinasi tersebut oleh tim Puskesmas Jatisrono I dengan tetap menggunakan Protokol Kesehatan dengan memakai masker, pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan dan menjaga jarak aman saat mengantri,

Penulis: (Arda 72)

**Masuk Pasar, Anggota Koramil
12/Eromoko Himbau Warga**

Jangan Lupa Pakai Masker

Wonogiri: Detikperu.com- Babinsa Koramil 12/Eromoko mengajak pedagang dan pengunjung di pasar Kecamatan Eromoko, untuk selalu menerapkan protokol kesehatan diantaranya dengan memakai masker, Senin (6/9).

Ajakan tersebut dalam rangka mendukung anjuran pemerintah, guna mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Himbauan dan sosialisasi pemakaian masker harus terus dilakukan, hal tersebut guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya menggunakan masker dalam masa pandemi virus Corona saat ini.

Danramil Kapten Inf G. Simanjuntak menyampaikan, selain sosialisasi tentang penggunaan masker di sekitaran pasar, anggota di lapangan juga dapat berkomunikasi dengan pedagang maupun pengunjung pasar untuk mempererat hubungan tali silaturahmi dengan warga.

“ Kami tidak akan bosan untuk selalu menghimbau para pedagang dan pengunjung agar selalu menerapkan protokol kesehatan untuk bersama-sama memutus penyebaran Covid-19, khususnya di tempat-tempat keramaian ”, tutupnya.

Penulis: (Arda 72)

Puan Ultah Ke-48 Saat Tugas Konferensi di Wina

Jakarta: Detikperu.com- Ketua DPR RI Puan Maharani hari ini genap berusia 48 tahun. Momen ulang tahun Puan ini bersamaan dengan tugasnya sebagai Ketua DPR RI untuk menghadiri Fifth

World Conference of Speakers of Parliament (WCSP) di Wina, Austria, Senin (6/9/2021).

Tidak ada perayaan khusus untuk perempuan kelahiran Jakarta 6 September 1973 ini. Hanya ucapan selamat dari keluarga di Tanah Air lewat sambungan telepon, dan ucapan langsung dari sesama delegasi dan staf DPR yang ikut bertugas.

Di hari pertama WCSP, Puan berbicara soal pemerataan vaksin Covid-19 di hadapan para ketua parlemen sedunia. Dia mengingatkan negara yang memiliki stok vaksin berlebih untuk berbagi kepada negara yang kekurangan.

“Diperlukan akses yang adil dan merata terhadap vaksin bagi semua orang. Kita perlu terus mendorong untuk berbagi vaksin dari negara yang memiliki kelebihan pasokan vaksin kepada negara yang membutuhkan,” kata Puan.

Perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI tersebut mengingatkan, setiap negara harus memastikan agar setiap orang di dunia mendapatkan akses vaksin. Selain itu juga, kata Puan, agar setiap orang di dunia mendapat akses pemeriksaan (testing) dan perawatan (treatment).

“Kita semua perlu terus meningkatkan sumber daya Covid-19 Vaccines Global Access atau COVAX facility untuk melakukan koordinasi dan distribusi vaksin,” tuturnya.

Fifth WCSP yang digelar hingga 8 September 2021 mendatang merupakan forum yang digelar oleh Inter-Parliamentary Union (IPU), organisasi internasional beranggotakan parlemen-parlemen dari negara-negara berdaulat, yang bekerja sama dengan Austria National Council.

Pertemuan ketua-ketua parlemen sedunia itu mengangkat isu besar terkait multilateralisme untuk perdamaian dan pembangunan berkelanjutan. Isu tersebut diangkat mengingat pandemi Covid-19 telah membawa dampak besar bagi upaya dunia untuk mencapai berbagai tujuan pembangunan dalam Sustainable

Development Goals (SDGs).

“Untuk mengatasi pandemi dunia membutuhkan multilateralisme yang efektif, yang sekaligus dapat mengatasi berbagai permasalahan dunia, seperti perubahan iklim, dan perdamaian dunia,” jelas Puan.

Ditegaskan Cucu Proklamator Bung Karno ini, dunia membutuhkan langkah bersama untuk mengatasi krisis dampak pandemi Covid-19. Oleh karenanya, menurut Puan, setiap negara harus berpartisipasi untuk meningkatkan kerja sama internasional, termasuk kerja sama antar-parlemen untuk memenuhi kebutuhan rakyat.

“Namun hal ini juga harus dibarengi dengan upaya meningkatkan kapasitas produksi, mempercepat produksi vaksin, dan meningkatkan transfer teknologi ke negara berkembang untuk dapat memproduksi vaksin sendiri,” ucap mantan Menko PMK tersebut.

Puan menilai, dunia perlu memiliki mekanisme untuk mengumpulkan (pooling) berbagai sumber dasar kesehatan. Sumber dasar kesehatan itu mulai dari obat-obatan, peralatan kesehatan, hingga vaksin yang dapat didistribusikan secara cepat jika terjadi krisis kesehatan di berbagai negara.

“Pandemi ini harus menjadi momentum untuk memperkuat Ketahanan Kesehatan dan kesiapan untuk menghadapi pandemi serupa yang mungkin terjadi di masa depan,” sebut Puan.

Puan mengatakan, hal ini tentunya membutuhkan sinergi apik antara tiap-tiap parlemen dan pemerintah.

“Parlemen bersama pemerintah memiliki peran penting pada masa krisis, termasuk pandemi ini, untuk membuat kebijakan yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat,” tutupnya.

Sebelumnya, Sekjen DPR RI, Indra Iskandar menggarisbawahi pentingnya forum WCSP ini dihadiri langsung oleh Ketua DPR RI.

“Pertemuan ini diadakan setiap 5 tahun sekali dan jika hanya diwakilkan oleh IPU tidak menjamin akan mendapat hak bicara,” kata Indra. (DP/Rls)

Puan Didaulat Jadi Panelis dalam Pertemuan Ketua Parlemen Perempuan Dunia

Jakarta: Detikperu.com- Ketua DPR RI Puan Maharani didaulat menjadi salah satu panelis dalam ‘13th Summit of Women Speakers of Parliament’ di Wina, Austria, Senin (6/9/2021). Puan diminta menjadi panelis karena perannya dalam komite persiapan yang bertugas menyiapkan substansi pertemuan para ketua parlemen perempuan dunia tersebut.

Bersama 4 ketua parlemen negara lain, Puan memimpin jalannya forum yang bertema ‘Women at The Centre: From Confronting The Pandemic to Preserving Achievement in Gender responsive Recovery’.

Dalam forum tersebut, Puan menyatakan dukungan terhadap akses dan peran perempuan yang lebih besar dalam penanganan pandemi Covid-19. Dia menyampaikan, peringkat vaksinasi Indonesia yang berada di ranking ke-7 dunia, juga tidak terlepas dari peran perempuan yang menjadi tenaga kesehatan dan vaksinator.

“Kami mendorong terus pemerataan vaksin secara cepat kepada seluruh rakyat. Di Indonesia tingkat vaksin pertama dan kedua telah mencapai 100 juta (penyuntikan),” kata Puan.

Sebelumnya pada sesi ‘Women on The Pandemic: A Tribute to Every Day Heroes’, para peserta menyampaikan pandangan pro dan

kontra terkait tema apakah perempuan yang bekerja di garda terdepan selama pandemi Covid-19 lebih efektif dalam memberikan perawatan dan pelayanan dibandingkan laki-laki di bidang yang sama.

Dalam isu ini, Puan menyatakan kontra. Sebab, menurutnya, kesetaraan gender dapat dicapai dengan partisipasi dan dukungan seluruh elemen masyarakat, baik perempuan maupun laki-laki.

“Kita tidak perlu mengkontradiksi peran salah satunya, perempuan atau laki-laki. Asumsi bahwa perempuan lebih baik dari laki-laki di garis terdepan akan dipersepsikan laki-laki kurang kompeten,” kata Puan.

Menurut Puan, yang dibutuhkan saat ini adalah akses yang sama antara perempuan dan laki dalam menangani pandemi Covid-19, dan semua harus diberi kesempatan berdasar merit atau kemampuannya.

“Kita perlu kebersamaan, solidaritas dan kolaborasi dalam penanganan pandemi, karena skala pandemi yang besar,” ujar Puan.

“Kita tidak perlu kompetisi antara laki dan perempuan untuk berperan di masyarakat,” kata Ketua DPR Perempuan Pertama di Indonesia ini.

Puan mengakui, perempuan telah memberi kontribusi besar dalam mengatasi pandemi. Tidak hanya di Indonesia, perempuan mewakili hampir 70 persen garda terdepan pelayanan kesehatan di dunia, dan sebagian besar bekerja sebagai perawat.

“Tanpa keterlibatan perempuan, respons kita terhadap pandemi akan lebih lambat,” ujarnya. (DP/Rls)